

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif-evaluatif dengan metode kuantitatif. Rancangan penelitian ini menggunakan observasional deskriptif. Pengambilan data yang digunakan adalah data prospektif pada tahun 2024.

3.2. Waktu dan Tempat Penelitian

3.2.1 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada bulan Januari-April 2024

3.2.2 Tempat Penelitian

Penelitian akan dilakukan di Instalasi Farmasi Dinas Kesehatan Kabupaten Katingan, Kalimantan Tengah.

3.3. Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh item obat, kartu stok dan daftar permintaan obat yang terdapat dalam gudang penyimpanan pada periode penelitian. populasi yang digunakan yaitu semua stok obat dan BMHP di Gudang Farmasi Dinas Kesehatan Kabupaten Katingan.

3.4. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah aspek penelitian yang memberikan informasi kepada penelitian tentang bagaimana cara kita mengukur variabel atau semua petunjuk tentang bagaimana mengukur suatu variabel. Definisi operasional ini merupakan informasi ilmiah yang sangat penting dalam suatu penelitian (Widya, 2021).

Tabel 1. Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Standar	Sumber
Penyimpanan	Sarana Penyimpanan	Suatu kegiatan penyimpanan dan memelihara obat dan perbekalan Kesehatan dari kerusakan	Lembar ceklist	100%	Dewi 2021, Satibi 2014
	Pengukuran tata ruang	Suatu system proses perencanaan ruangan	Lembar ceklist	100%	Dewi 2021, Satibi 2014
	Penyusunan stok obat	Suatu kegiatan untuk mengukur letak suatu obat dengan menggunakan metode pencatatan	Lembar ceklist	100%	Dewi 2021, Satibi 2014
Pendistribusian	Turn Over Ratio (TOR)	Konsep perhitungan perputaran persediaan dalam satu perioed	Kartu Stok	100%	Dewi 2021, Satibi 2014
	Persentase obat kadaluarsa	Perhitungan jumlah obat yang sudah rusak atau tidak layak konsumsi atau kadaluarsa	Kartu stok	0%	Dewi 2021, Satibi 2014
	Persentase stok mati	Perhitungan jumlah obat yang tiadk keluar selama 3 bulan terakhir	Kartu Stok	0%	Dewi 2021, Satibi 2014

3.5. Instrumen Penelitian

Pengambilan data dilakukan secara kualitatif, dengan data primer yang diperoleh dari hasil wawancara kepada petugas yang bertanggung jawab terhadap penyimpanan obat di Instalasi Farmasi Dinas Kesehatan Kabupaten Katingan. Adapun instrumen dalam penelitian ini sebagai berikut:

3.5.1 Observasi

Observasi dilakukan untuk memenuhi data kualitatif.

Observasi data kualitatif dilakukan dengan peneliti melihat langsung bagaimana sistem penyimpanan obat di Instalasi Farmasi Dinas Kesehatan Kabupaten Katingan dengan didasari oleh *checklist* yang disesuaikan dengan standar Dirjen Bina Kefarmasian dan Alat Kesehatan serta observasi dilakukan pada kartu stok obat yang digunakan untuk mengetahui stok awal dan stok akhir obat

3.5.2 Wawancara

Wawancara yang dilakukan dalam penelitian yaitu dilakukan ketika peneliti mendapatkan hal yang kurang jelas dari observasi atau adanya ketidaksesuaian dengan *checklist* yang sudah ditentukan sehingga membutuhkan keterangan yang lebih jelas.

3.5.3 Lembar Checklist

Checklist ialah panduan di dalam observasi yang berisikan sejumlah aspek yang mampu diobservasi, peneliti mampu memberi tanda centang guna menetapkan eksistensi sesuatu berdasarkan observasinya. Adapun lembar *checklist* yang digunakan sesuai pedoman Dirjen Bina Kefarmasian dan Alat Kesehatan dengan parameter sebagai berikut:

Tabel 2. Parameter Evaluasi

Parameter	Evaluasi
Standar Penyimpanan Obat	<ul style="list-style-type: none"> • Sarana penyimpanan • Pengaturan tata ruang dan gudang
Pendistribusian	<ul style="list-style-type: none"> • Penyusunan stok obat • <i>Turn Over Ratio</i> (TOR) • Persentase obat kadaluarsa • Persentase stok mati

3.6. Pengolahan Data

Evaluasi kesesuaian penyimpanan obat yang diperoleh dari wawancara dan observasi ini dianalisis yang selanjutnya dibandingkan dengan pedoman standar penyimpanan obat. Sedangkan untuk pendistribusian diperoleh dengan melakukan perhitungan sebagai berikut:

- a. *Turn Over Ratio* (TOR)

$$\text{TOR} = \frac{(\text{Persediaan awal} + \text{pembelian}) - \text{persediaan akhir}}{\text{rata - rata persediaan}}$$

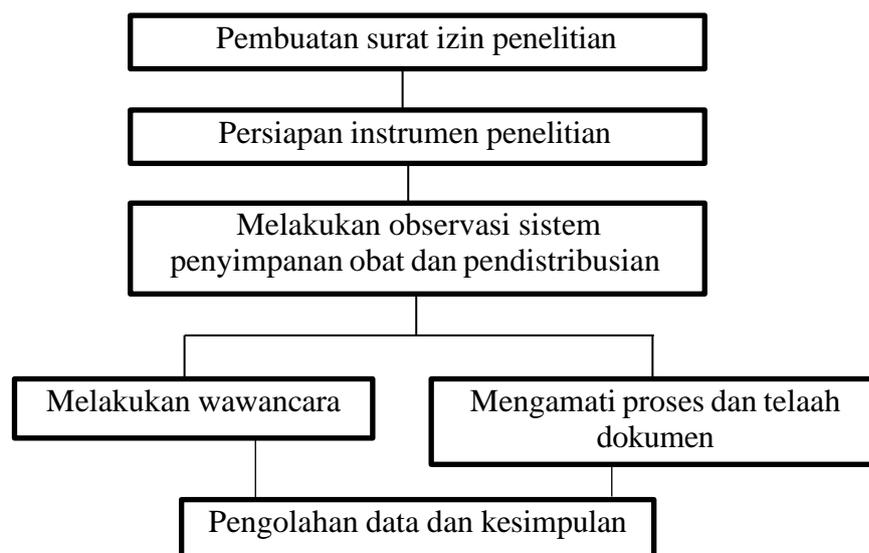
- b. Persentase obat kadaluarsa atau rusak

$$\% \text{ stok Kadaluarsa} = \frac{\text{Jumlah obat kadaluarsa atau rusak}}{\text{jumlah seluruh obat}}$$

- c. Persentase stok obat mati

$$\% \text{ stok mati} = \frac{\text{Jumlah obat tidak keluar selama 3 bulan}}{\text{Jumlah seluruh obat}}$$

3.7. Skema Kerja Penelitian



Gambar 1. Skema Kerja Penelitian